BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif analitik.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisa data yang bersifat numerik maupun katagorik, yaitu data mengenai kontribusi pola asuh orangtua dan bimbingan guru terhadap kecerdasan emosional anak dari hasil pengumpulan data berdasarkan instrumen yang dituangkan berupa skor melalui perhitungan statistik.

Sedangkan metode deskriptif analitik menguraikan sesuatu secara sistematis tentang data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, menganalisis serta menginterpretasikan data yang ada pada saat penelitian dilakukan (Akil, 2002: 95).

Teknik yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan teknik survey. Penggunaan teknik ini didasarkan atas pendapat yang dikemukakan Kerlinger (1973: 410) bahwa : "penelitian survey mengkaji populasi besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dari populasi itu guna menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikologi." Menurut Efendi (1995) sebagaimana yang dikutip oleh Ridwan (2009: 64) mengatakan bahwa penelitian survei adalah 'penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok'. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui kuesioner atau

angket dan observasi. Dengan demikian berarti teknik penelitian yang digunakan dalam survey merupakan sampel yang bersifat korelasional.

Pemilihan penelitian survey ini bertujuan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang refresentatif, yaitu memberikan gambaran tentang pola asuh dan bimbingan yang dilakukan orangtua dan guru memberikan kontribusi terhadap kecerdasan emosional anak Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang pada tahun ajaran 2008/2009.

Adapun teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional (Arikunto, 1985) dilakukan untuk mencari besarnya hubungan variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah rumus Product Moment dari Karl Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y_2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

(Akdon, 2008; 188)

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah skor variabel X dari seluruh responden

Y = Jumlah skor variabel Y dari seluruh responden

N = Jumlah responden

Setelah harga rxy diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r}}$$

(Sudjana, 1984: 380)

B. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis instrument, yaitu (1) Instrumen pola asuh orangtua dan bimbingan guru berupa angket dengan ceklis jawaban selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah. (2) Instrumen tentang persepsi orangtua dan guru tentang perilaku sosial anak berupa angket dengan ceklis jawaban selalu, sering, kadang – kadang, pernah dan tidak pernah. Untuk memperkuat hasil penelitian, ditambahkan wawancara dengan orangtua dan guru dan observasi terhadap anak – anak TK yang berkaitan dengan kecerdasan emosinya.

1. Instrumen Pola Asuh Orangtua dan Bimbingan Guru

Instrumen untuk mengungkap pola asuh orangtua dan bimbingan guru disusun berupa angket. Penyusunan angket ini dilakukan dengan mengembangkan kisi – kisi kuesioner pola asuh orangtua. Dengan materi kisi-kisi disusun berdasarkan konsep dari teori Daniel Goleman (1995: 274), dengan aspek – aspek : keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan, kecakapan berkomunikasi, dan kooperatif. Dari ketujuh aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator, kemudian dituangkan dalam bentuk item pernyataan dan

diperoleh 74 butir item untuk pola asuh orangtua dan 60 butir item untuk bimbingan guru, dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang – kadang, pernah, dan tidak pernah. (terlampir).

2. Instrumen Kecerdasan Emosional Anak

Instrumen untuk mengungkap persepsi orangtua dan guru tentang kecerdasan emosional disusun berupa angket. Penyusunan angket ini dilakukan melalui tahapan yaitu : mengembangkan kisi – kisi kuesioner persepsi orangtua dan guru tentang kecerdasan emosional anak. Materi kisi – kisi disusun berdasarkan konsep perilaku sosial dari teori Daniel Goleman (1995: 58-59), dengan aspek – aspek : (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) motivasi emosi, (4) mengenali emosi orang lain, dan (5) membina hubungan.

Dari lima aspek tersebut dikembangkan menjadi indikator, kemudian dituangkan dalam bentuk item pernyataan dan diperoleh 50 butir item dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang – kadang, pernah dan tidak pernah. (terlampir).

Penyusunan angket tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan perilaku sosial anak. Pada usia empat sampai tujuh tahun, anak antara lain sudah (1) mulai bergiat di luar rumah, bertemu teman baru, (2) mulai belajar berkomunikasi dengan jelas, (3) mulai belajar bagaimana menunggu giliran dalam berbicara dan bermain, (4) mulai menggemari permainan khayal sebagai usaha untuk mengatasi rasa cemas dan takut (Gottman dan DeClaire, 1997: 230-239).

Sebagaimana dalam Acuan Menu Pembelajaran Generik Depdiknas (2002: 30-32) menyatakan bahwa pada aspek pengembangan perilaku anak usia 4 – 6

tahun telah mampu melakukan hal – hal berikut; (1) bermain bersama dan bergantian menggunakan alat mainan, (2) berani berangkat ke tempat belajar tanpa diantar, (3) dapat memilih kegiatan sendiri, (4) menunjukan ekspresi wajar saat marah, sedih, takut, dsb, (5) menjadi pendengar dan pembicara yang baik, (6) sabar menunggu giliran dan terbiasa antri, (7) mengerti aturan main dalam bermain bersama, (8) memiliki kebiasan teratur, (9) dapat memecahkan masalah sederhana, dan (10) mengetahui hak dan kewajiban.

Berikut tabel kisi – kisi angket pola asuh orangtua dan bimbingan guru dan persepsi orangtua dan guru tentang kecerdasan emosional anak.

TABEL 3.1

Kisi – Kisi Instrumen dan Item Angket Kecerdasan Emosional Anak, Pola Asuh Orang Tua, dan Bimbingan Guru

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	No Item Sebelum Validasi	No Item Yang Terpakai
I	**Kecerdasan Emosional Anak**	1. Mengenali Emosi Diri	1) Mengenali dan merasakan emosi	1,2,3,4	1,2,3,
			2) Memahami penyebab timbulnya emosi	5,6,7	4,5,6
			3) Mengenali perasaan dan tindakan	8,9,10	7,8,9
		2. Mengelola Emosi	1) Pengendalian rasa marah, sedih, takut	11,12,13, 14,	10,11,12,
			2) Tidak berperilaku agresif	15,16,17	13,14,15
			3) Menjadi pendengar dan pembicara yang baik	18, 19,20	16, 17,
			4) Sabar menunggu giliran	21	18

		3. Motivasi Diri	1) Tidak prustasi ketika gagal melakukan sesuatu	22, 23,	19, 20,
			2) Memiliki cita-cita yang realistis	24	21
			3) Dapat memusatkan perhatian	25, 26, 27	22, 23,
			4) Senang melakukan suatu kebaikan tanpa mengharap imbalan	28, 29, 30	24, 25,
		4. Mengenali Emosi Orang Lain	1) Dapat membaca emosi orang lain	31, 32, 33	26, 27,
			2) Mengetahui dan merasakan ketika temannya sedang marah	34	28
			3) Tanggap dan peka terhadap perasaan orang lain	35, 36	29, 30
			4) Menolong temannya dan menengoknya bila sakit	37, 38	31, 32
		5.Membina Hubungan	1) Tidak mengganggu teman dengan sengaja	39, 40	33, 34
			2) Tidak sulit berbagi alat permainan dengan temannya	41	35
			3) Tidak mengalami kesulitan untuk bergaul dalam permainan kelompok dan suka bekerja sama dengan temannya	42, 43, 44, 45	36, 37,
			4) Bersikap sportif	46	38
			5) Tidak merasa malu ketika bermain dengan temannya	47, 48	39, 40
			6) Tidak memilih-milih teman dalam bergaul	49	41
			7) Dapat mengatasi	50	42

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

			persoalan yang timbul dalam hubungan.		
II	**Pola Asuh Orang Tua**	1. Keyakinan asuhan terhadap anak	1) Kendali dan penguasaan orangtua terhadap perilaku dan perasaan anak	1, 2, 3, 4	1, 2, 3
			2) Perasaan cenderung berhasil/optimis	5, 6, 7	4,5,6
			3) Perasaan puas dalam membantu anak	8, 9, 10	7, 8, 9,
		2. Rasa Ingin Tahu	1) Keinginan untuk menyelidiki /mengetahui yang bersifat positif	11, 12, 13, 14	10, 11, 12
			2) Mengenal latar belakang perilaku emosional anak	15, 16, 17	13, 14, 15
			3) Mengetahui akibat dari suatu perbuatan	18, 19, 20, 21	16, 17, 18,
		3. Niat	1) Motif untuk berhasil	22, 23, 24, 25, 26	19,20, 21, 22,
			2) Ketekunan dalam mendidik anak	27, 28, 29, 30, 31	23, 24, 25, 26,
		4. Kendali diri	1) Kendali orangtua terhadap perilaku anak dan perasaan sendiri	32, 33, 34, 35, 36	26, 27, 28
			2) Kemampuan dalam menyesuaikan tindakan dengan usia, daya pikir dan perasaan anak	37, 38, 39, 40, 41, 42	29, 30, 31, 32
		5. Keterkaitan	Kemampuan orangtua melibatkan diri dengan (a) anak, (b) anak dan orang lain, berdasarkan pada perasaan saling memahami	43, 44, 45 46, 47, 48 49,50, 51, 52	33, 34, 35, 36, 37, 38,

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

		5.Kecakapan Berkomunikasi	1) Kemampuan verbal dalam bertukar gagasan dan perasaan	53, 54, 55	39, 40, 41
			2) Kepercayaan pada anak	56, 57, 58	42, 43
			3) Kecakapan berkomunikasi	59, 60,61, 62, 63, 64	44, 45, 46,47, 48, 49, 50
		6.Kooperatif	1) Menyeimbangkan kebutuhan sendiri dengan anak	65, 66, 67, 70, 71,	51, 52, 53, 54,
			2) Menyeimbangkan kebutuhan sendiri dan anak dengan orang lain	68, 69, 72, 73, 74	55, 56, 57
III	**Bimbingan Guru**	1. Pemahaman anak	1) Kondisi keluarga dan kesehatan anak	1,2,3	1,2,3
			2) Kemampuan-kemampuan anak	4,5	4,5
			3) Kebiasaan anak	6,7,8	6,7,8
			4) Sifat – sifat khusus anak	9	9
			5) Perkembangan dan hambatan belajar	10, 11	10, 11
			6) Penyimpangan perilaku anak	12, 13, 14	12, 13,
		2.Pemberian informasi	1) Disiplin sekolah	15, 16	14, 15, 16
			2) Anak yang jujur, rajin dan pintar	17, 18, 19	,
			3) Anak yang disayangi Tuhan, Guru, Orangtua dan teman	20, 21, 22	18,19, 20
			4) Cara berbicara pada orang lain	23, 24	21, 22
		3. Penempatan	1) Mempertimbangkan keadaan, kemampuan dan minat anak	25, 26	23,24
			2) Bergabung dalam kelompok dan kegiatan belajar yang sesuai dengan anak	27, 28	25, 26

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

		4. Pemberian nasihat	1) Cara berpakaian 2) Cara berkawan 3) Menghadapi guru dan orangtua 4) Menghadapi anak yang berbeda keadaan dengan dirinya 5) Cara belajar 6) Cara bermain	29, 30 31, 32, 33 34, 35 36, 37 38, 39 40, 41,	27, 28, 29, 30,31, 32, 33 34, 35, 36,
		5. Pembiasaan	1) Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan 2) Mengucapkan salam dan mencium tangan guru dan orangtua 3) Tertib dalam setiap kegiatan 4) Membereskan alat belajar dan mainan sendiri 5) Melakukan kegiatan – kegiatan kelompok 6) Membantu anak lain	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49 50, 51	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44 45
		6. Bantuan pemecahan masalah	1) Anak yang berkelainan fisik dan psikis 2) Anak yang berperilaku tidak baik 3) Kebiasaan anak yang tidak baik 4) Masalah belajar 5) Ketergantungan pada orangtua	52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60	46, 47, 48, 49 50, 51, 52,

(Diolah dan dimodifikasi dari teori Daniel Goleman, Gottman & DeClaire, Shapiro, Ernawulan dan Kuryati)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

3. Pengujian Persyaratan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar – benar (sahih) mengukur pola asuh orangtua, bimbingan guru dan persepsi orangtua terhadap kecerdasan emosional anak. Reliabilitas digunakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan benar stabil atau masih berubah – rubah. Instrumen pengukuran yang baik adalah tepat sasaran dan stabil hasilnya.

a. **Validitas**

Untuk mengetahui kesahihan suatu tes, digunakan indeks angka yang menunjukan sejauhmana hasil pengukuran suatu alat ukur atau tes dapat mencerminkan secara tepat karakteristik atau tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar dalam jangka waku tertentu. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument. Ridwan (2007: 109-110) menjelaskan bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah".

Sebelum instrumen pola asuh orangtua, bimbingan guru dan kecerdasan emosional anak digunakan, terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba dilaksanakan pada orangtua dan guru di TK Al- Wardah sebanyak 30 orang. Pemilihan lokasi dilaksanakan dengan asumsi, TK tersebut memiliki kondisi dan karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian utama. Pengambilan sampel uji coba,

diambil secara acak (*random sampling*) dari keseluruhan orangtua yang berjumlah 30 orang.

Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n\left(\sum X_i Y_i\right) - \left(\sum X_i\right).\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum X^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n.\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisoen Korelasi

Xi = Jumlah skor item

Yi = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat Rendah (tidak valid)

(Ridwan, 2007: 74).

Pengolahan data yang telah diperoleh, di samping menggunakan rumus tersebut di atas, juga menggunakan program SPSS STATISTIK 17 for windows.

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap nomor item, maka angka koefisien korelasi yang diperoleh, yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada tarap signifikan tertentu. Kaidah pengujiannya adalah:

1. Jika nilai r_{hitung} > nilai $r_{tabel,,}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan bisa dipakai.
2. Jika nilai r_{hitung} < nilai r_{tabel}, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak bisa dipakai

Kriteria pengujian validitas item, item tersebut dapat digunakan bila r-nya minimal 0,36. Butir item yang memiliki validitas minimal 0,36 dipergunakan sebagai butir item penelitian, sedangkan bila validitasnya kurang dari 0,36 itu dibuang. Butir-butir item hasil analisis yang dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Teknik yang digunakan dalam validitas isi adalah penilai ahli (*judgement*). Para ahli memberikan penilaian terhadap kecocokan aspek dengan butir pernyataan yang dibuat. Analisis validitas dilakukan dengan merangking kecocokan diantara para ahli. Adapun penilai ahli dalam menilai instrumen ini ada dua orang dosen yang berkompeten dalam bidangnya, yaitu : Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd dan Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd.

b. Reliabilitas

Setelah menguji validitas setiap instrumen, maka selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan

(keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode *Gutman Split Half Coefisien*.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Gutman Split Half Coefisien sebagai berikut :

Langkah 1 : Memilih dan menghitung item ganjil dan item genap.

Langkah 2 : Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n\left(\sum X_i Y_i\right) - \left(\sum X_i\right).\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum X^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n.\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisoen Korelasi

Xi = Jumlah skor item

Yi = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus Speaman Brown:

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Untuk mengefisienkan waktu perhitungan reliabilitas instrumen juga dengan menggunakan SPSS STATISTIK 17 for windows**,** yaitu dengan Gutman Split Half Coeffisien. Kaidah pengujian signifikansinya adalah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka

instrumen itu reliabel. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen itu tidak reliabel.

Hasil uji validitas dan reabilitas instrumen dari ketiga variabel dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Hasil pengujian validitas dengan SPSS STATISTIK 17 for windows, dari 74 item instrumen pola asuh orang tua, 56 item dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 18 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas dengan SPSS STATISTIK 17 for windows diperoleh nilai korelasi Gutman Spil Half Coeffisien = 0,952. Berarti korelasi berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) dibanding dengan koefisien korelasi tabel (r_{tabel}), diketahui $r_{hitung} = 0,952 > r_{tabel} = 0,36$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen Pola Asuh Orang Tua adalah reliabel.
b. Hasil pengujian validitas dengan SPSS STATISTIK 17 for windows, dari 60 item instrumen Bimbingan Guru, terdapat 52 item dinyatakan valid, dan sisanya sekitar 8 item dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan SPSS STATISTIK 17 for windows, diperoleh nilai korelasi Gutman Split Half Coeffisien sebesar 0,934. Berarti korelasi berada pada kategori tinggi. Selanjutnya koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) dibanding dengan koefisien korelasi tabel (r_{tabel}), diketahui $r_{hitung} = 0,934 > r_{tabel} = 0,36$. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen Bimbingan Guru adalah reliabel.
c. Hasil pengujian validitas dengan SPSS STATISTIK 17 for windows, dari 50 item instrumen Kecerdasan Emosional, terdapat 42 item dinyatakan valid, dan sisanya sekitar 8 item dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian reliabilitas

instrumen dengan SPSS STATISTIK 17 for windows, diperoleh nilai korelasi Gutman Split Half Coeffisien sebesar 0,933. Berarti korelasi berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) dibanding dengan koefisien korelasi tabel (r_{tabel}), diketahui r_{hitung} = 0,933 > r_{tabel} = 0,36. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen Kecerdasan Emosional adalah reliabel.

Setelahnya melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya menyusun kembali item-item instrumen yang valid dan reliabel untuk digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, sedangkan yang tidak valid dibuang dan diabaikan. Kemudian penulis menggandakan lembaran angket dan lembar observasi yang item-itemnya valid, untuk selanjutnya disebarkan kepada 4 TK se-Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang pada tanggal 17 Mei sampai dengan tanggal 25 Juli 2009. Untuk menghindari beberapa lembaran angket dan observasi yang tidak kembali, maka penulis menyebarkan sebanyak 85 lembar angket dan observasi

C. Penentuan Sampel (Obyek studi)

Lokasi penilitian ini dilaksanakan pada Taman Kanak – Kanak se-Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang. Populasi adalah sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi polulasi adalah orangtua dan guru pada Taman Kanak – kanak Se-Kecamatan Pandeglang.

Untuk kepentingan penelitian, maka dari populasi tersebut ditarik sampel cara acak (*random sampling atau sampel peluang),* dengan ciri umum setiap

anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel (Furqon, 2004: 146). Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua dan guru pada Taman Kanak – kanak se-Kecamatan Pandeglang, dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Anak Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang

NO	Nama TK	Jumlah Populasi
1.	TK Pembina Negeri	87 Siswa
2.	TK Bhayangkari	79 Siswa
3.	TK Nasional	49 Siswa
4.	TK Kartika	47 Siswa
	Jumlah	262 Siswa

Dalam penentuan jumlah sampel, Suharsimi Arikunto (2006: 134) mengemukakan : ”apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 -15 % atau 20 – 25 % atau lebih”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, penulis akan menetapkan sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Ridwan (2007: 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 20% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagaimana berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{262}{(262).0{,}1^2 + 1} = \frac{262}{3{,}62} = 72{,}37 = 72 \text{ responden}$$

Dari populasi sebesar 262 siswa, diperoleh sampel sebanyak 72 siswa. Untuk menghindari gugurnya sampel, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 73 siswa. Kemudian dibagi secara proporsional menurut jumlah yang ada pada masing – masing TK. Secara rinci, jumlah sampel pada masing – masing TK dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Anak Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang

NO	Nama TK	Jumlah Sampel
1.	TK Pembina Negeri	24 Orang
2.	TK Bhayangkari	22 Orang
3.	TK Nasional	14 Orang
4.	TK Kartika	13 Orang
Jumlah		73 Orang

Tabel 3.4

Jumlah Keadaan Guru Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Pandeglang

No	Nama Guru	Tempat Bekerja	Pendidikan	Pengalaman Kerja
1.	S R R, M. Pd	TK Pembina Negeri	S2	9 Tahun
2.	A A, SS	Idem	S1	9 Tahun
3.	A R, SPd., MM.	Idem	S2	9 Tahun
4.	I S, SS	Idem	S1	9 Tahun
5.	A. M M, SS	Idem	S1	9 Tahun
6.	L Y	Idem	D2	5 Tahun
7.	I H	Idem	SPG	7 Tahun
8.	N	Idem	D2	6 Tahun
9.	Y A	Idem	D2	1 Tahun
10.	D S	Idem	D2	2 Tahun
11.	N	Idem	D1	5 Tahun
12	S D P	Idem	D3	2 Tahun
13	A P, SE	Idem	S1	2 Tahun
14.	P, S.Pd	TK Bhayangkari	S1	25 Tahun
15	N. P P	Idem	SPG TK	21 Tahun
16	D Rt. S	Idem	SPG TK	13 Tahun

17	A D S	Idem	S1	6 Tahun
18	E S	Idem	D2	5 Tahun
19	N S	Idem	D1 PGTK	13 Tahun
20	R W	Idem	PGTK	2 Tahun
21	I H	Idem	PGTK	5 Tahun
22	H S, SPd	TK Kartika	S1	24 Tahun
23	E M	Idem	SPG TK	21 Tahun
24	S	Idem	D2 PGTK	6 Tahun
25	T H	Idem	D2 PGTK	6 Tahun
26	A A	Idem	D2 PGTK	10 Tahun
27	N S, SS	TK Nasional	S1	22 Tahun
28	S L	Idem	D2 TK	6 Tahun
29	M	Idem	SPG TK	11 Tahun
30	W	Idem	KPG TK	2 Tahun

Tabel 3.5
Jumlah Keadaan Orangtua Anak Taman Kanak-kanak
Se-Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang

No	Nama Orangtua	Pekerjaan
1	S L	Ibu Rumah Tangga
2	N	Ibu Rumah Tangga
3	Y S	Ibu Rumah Tangga
4	R	Ibu Rumah Tangga

5	A	PNS
6	Hj. I M	PNS
7	E S	Ibu Rumah Tangga
8	E S.	Ibu Rumah Tangga
9	Ny. D	Ibu Rumah Tangga
10	I W	Ibu Rumah Tangga
11	S N	PNS
12	Y	PNS
13	D	Ibu Rumah Tangga
14	A	Ibu Rumah Tangga
15	F	Ibu Rumah Tangga
16	S H	PNS
17	St. I M.	Ibu Rumah Tangga
18	R I	PNS
19	M M N	PNS
20	P	Ibu Rumah Tangga
21	E K	PNS
22	E	Ibu Rumah Tangga
23	W S	PNS
24	A. H	Ibu Rumah Tangga
25	Y	Ibu Rumah Tangga
26	T H	Ibu Rumah Tangga

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

27	U	Ibu Rumah Tangga
28	J	PNS
29	N	Ibu Rumah Tangga
30	N N	PNS
31	T	Ibu Rumah Tangga
32	Y	Ibu Rumah Tangga
33	L S	Ibu Rumah Tangga
34	L S	PNS
35	U. M	Ibu Rumah Tangga
36	F	Ibu Rumah Tangga
37	J	Ibu Rumah Tangga
38	N	Ibu Rumah Tangga
39	E S	Ibu Rumah Tangga
40	R P	Ibu Rumah Tangga
41	N	PNS
42	R S	Ibu Rumah Tangga
43	D	Ibu Rumah Tangga
44	T R	Ibu Rumah Tangga
45	I N	PNS
46	M	Ibu Rumah Tangga
47	Y	Ibu Rumah Tangga
48	L S	Ibu Rumah Tangga

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

49	J	Ibu Rumah Tangga
50	N R	Ibu Rumah Tangga
51	R R	Ibu Rumah Tangga
52	D H	Wiraswasta
53	U U	Ibu Rumah Tangga
54	E	Ibu Rumah Tangga
55	U	Ibu Rumah Tangga
56	L	Ibu Rumah Tangga
57	I Y	Ibu Rumah Tangga
58	S M	Ibu Rumah Tangga
59	S M	Ibu Rumah Tangga
60	Y S.	Ibu Rumah Tangga
61	E Y	Ibu Rumah Tangga
62	D H	Ibu Rumah Tangga
63	D J	PNS
64	M	Ibu Rumah Tangga
65	S A	Ibu Rumah Tangga
66	E S M	PNS
67	S	Ibu Rumah Tangga
68	M	PNS
69	L S	Ibu Rumah Tangga
70	M	Ibu Rumah Tangga

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN

71	U H	PNS
72	V	Wiraswasta
73	S	Ibu Rumah Tangga

D. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan alternatif jawaban dan isian berbentuk skala yang terdiri dari seperangkat nilai (angka) untuk mengukur pola asuh yang dilakukan orangtua, bimbingan guru dan kecerdasan emosional anak.

Instrumen pola asuh orangtua dan bimbingan guru berisi butir-butir pernyataan pola asuh dan bimbingan yang dilakukan orangtua dan guru terhadap anak dengan lima (5) alternatif pilihan jawaban. Sementara instrumen kecerdasan emosional anak, berisi butir-butir pernyataan tentang kecerdasan emosional anak yang dipersepsikan oleh orangtuanya.

Dalam menyusun instrumen penelitian yang baik menurut Worthen (dalam Rosyada, 2004: 221) harus memperhatikan saran-saran sebagaimana berikut :

1. Identifikasi beberapa sikap yang akan di-asses sesuai dengan indikator-indikator yang telah dirumuskan.
2. Buat rumusan-rumusan pernyataan.
3. Klasifikasi pernyataan-pernyataan yang telah disusun mana yang benar-benar sesuai dengan indikator dan mana yang tidak sesuai.
4. Ujicobakan instrumen tersebut pada kelompok responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian.
5. Olah instrumen tersebut untuk memperoleh item-item yang valid untuk dipakai.
6. Hapus instrumen-instrumen yang tidak valid.

E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nomor urut pada setiap lembar jawaban. Nomor urut responden yang berlaku untuk satu variabel, akan berlaku pula untuk variabel yang lainnya.
2. Melakukan penyekoran terhadap setiap lembar jawaban.
3. Menyalin dan memindahkan skor yang diperoleh setiap responden pada setiap variabel ke dalam tabel utama berdasarkan nomor urutnya.
4. Menghitung harga-harga statistik, menguji asumsi-asumsi statistik, serta taraf signifikansinya yang diperoleh dari setiap sampel yang diteliti.
5. Menyajikan hasil-hasil pengolahan dan analisis data dalam bentuk uraian dan angka-angka untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel X_1, dan X_2 terhadap Y. Analisis ini untuk mengetahui kontribusi pola asuh orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kecerdasan emosional (Y) di TK se-Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang.

Selanjutnya adalah menentukan beberapa hal berikut :

1. Koefisien korelasi sederhana dengan mempergunakan rumus pearson product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right).\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum X^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n.\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$ (Ridwan, 2007: 115-116).

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" Product moment.

N : Banyaknya Siswa

xy : Jumlah hasil perkalian skor x dan dan skor y

x : Jumlah skor x

y : Jumlah skor y (Anas Sudjiono 1997 : 180)

Korelasi product moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel. 3.6
Interpretasi koefisien korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Pengaruh
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199 :	Sangat rendah

Sumber : Ridwan, 2009: 76

2. Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi koefisien korelasi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna kontribusi variabel X terhadap Y, maka

hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan mempergunakan uji t rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ (Subana dan Mursetyo Rahadi, 2000 : 145)

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden.

3. Melakukan uji linieritas regresi X_1, X_2 dan Y dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :
   - Menetapkan persamaan regresi linier dengan rumus : $Y = a + bx$
   - Menguji linieritas regresi dengan menggunakan hitungan jumlah kuadrat regresi a (JKa) yaitu : $JKa = \sum Yi)^2 / n$
4. Menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan, koefisien diterminasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100 %. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y sumbangan dicari dengan menggunakan rumus :

   $KD = r^2 \times 100\%$

   Keterangan :

   KD = Nilai koefisien Determinan (kontribusi antar variabel)

   r = Nilai koefisien korelasi

5. Mengetahui pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{x1.x2.y} = \sqrt{\frac{r_{x1.y}^2 + r_{x2.y}^2 - 2(r_{x1.y}).(r_{x2.y}).(r_{x1.x2})}{1 - r_{x1.x2}^2}}$$ (Ridwan, 2009: 76).

Analisis selanjutnya digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS STATISTIK 17 for windows.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN